

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Statistika relatif berperan penting dan luas bagi kehidupan masyarakat sehari-harinya. Berbagai informasi yang berasal dari berbagai bidang (pendidikan, ekonomi, perkebunan, peternakan, teknik, pertanian, komunikasi, sains dan bidang-bidang lainnya) dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai konsumsi wawasan, pertimbangan pengambilan keputusan, peramalan di masa yang akan datang maupun evaluasi dalam penilaian suatu kegiatan, dikarenakan oleh kebaikan yang dihasilkan statistika. Suharyadi (2007:7) mengatakan:

“Statistika adalah ilmu mengumpulkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data menjadi informasi untuk membantu pengambilan keputusan yang efektif.”

Informasi statistik yang telah disajikan tentu membutuhkan orang-orang yang paham dalam membaca informasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa seluruh lapisan masyarakat wajib mengenal statistika, tidak harus mahir mengolah data, namun minimal masyarakat paham bagaimana membaca informasi statistik yang disajikan bagi publik.

Manfaat Statistika juga dapat dirasakan secara nyata bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Yang nantinya akan sangat berguna saat masa penyusunan sebuah skripsi dan dalam pengolahan data sebuah penelitian. Selain itu, dalam dunia kerja yang akan ditempuh nantinya, statistika akan benar-benar sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

dipersiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang bergerak di bidang pendidikan dan ekonomi.

Pada semester 2, mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Medan ini diwajibkan untuk mengambil mata kuliah Statistika Ekonomi. Dan hasil dari mata kuliah ini juga berdampak dan berpengaruh cukup besar bagi kelanjutan proses perkuliahan selanjutnya. Jika mahasiswa dinyatakan gagal dalam mata kuliah Statistika Ekonomi, maka mahasiswa tersebut belum boleh melanjutkan mata kuliah Metodologi Penelitian pada semester 6 di mana hal ini berkaitan juga dengan penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan Strata 1 (S1).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan khusus pada angkatan 2012. Melalui observasi yang dilakukan, peneliti mendapat data bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang mampu menguasai mata kuliah Statistika Ekonomi atau bahkan dinyatakan gagal. Mereka yang termasuk ke dalam kategori kurang mampu adalah mereka yang memperoleh nilai ≤ 79 . Data tersebut dapat dilihat melalui tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Reguler Angkatan 2012
yang Mengambil Mata Kuliah Statistika Ekonomi

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang Memperoleh Nilai ≤ 79	Persentase Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Nilai ≤ 79
A	51	0	0
B	29	0	0
C	55	13	23.6
D	56	0	0
E	40	14	35
F	47	26	50.1

Sumber: DPNA Jurusan Pendidikan Ekonomi UNIMED

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ekstensi Angkatan 2012
yang Mengambil Mata Kuliah Statistika Ekonomi

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang Memperoleh Nilai ≤ 79	Persentase Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Nilai ≤ 79
A	29	0	0
B	32	1	0.03
C	23	4	0.05
D	41	0	0
E	32	0	0

Sumber: DPNA Jurusan Pendidikan Ekonomi UNIMED

Dari data diatas diperoleh fakta bahwa masih ada beberapa kelas yang belum begitu menguasai mata kuliah Statistika Ekonomi. Kelas F reguler merupakan kelas yang persentase tingkat kegagalan mahasiswanya paling tinggi, yakni 50.1 %. Peneliti berasumsi bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil tersebut. Salah satu diantaranya ialah Efikasi diri (Efikasi Diri) dan Kecerdasan Emosional.

Gredler (2011 : 443) mengatakan bahwa:

“Efikasi diri ini merupakan hal penting dalam aktivitas dan situasi yang dipilih orang, dan Efikasi diri ini dapat memengaruhi arah perkembangan diri. Efikasi diri memperkaya atau membatasi motivasi dengan mempengaruhi jenis tujuan yang ditentukan sendiri oleh seseorang, tingkat usaha yang dikerahkan, dan kegigihan dalam menghadapi kesulitan. Efikasi diri yang rendah memberi kontribusi lemahnya upaya dan tendensi untuk mudah menyerah.”

Efikasi diri (keyakinan pada diri sendiri) adalah keyakinan seseorang, dalam penelitian kali ini merupakan mahasiswa, untuk dapat menguasai dan memproduksi hasil positif. Hasil positif yang dimaksud adalah faktor penting untuk memengaruhi prestasi mahasiswa. Efikasi diri memiliki kesamaan dengan motivasi untuk menguasai dan motivasi intrinsik. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa “aku bisa”; ketidakberdayaan adalah keyakinan bahwa “aku tidak bisa”. Mahasiswa dengan self-efficacy tinggi setuju dengan pernyataan seperti “saya tahu bahwa saya akan mampu menguasai materi ini” dan “saya akan bisa mengerjakan tugas ini”.

Konsep ini diaplikasikan pada mahasiswa angkatan 2013 yang mengambil mata kuliah Statistika Ekonomi . Mahasiswa dengan efikasi diri rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar mata kuliah, khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan mahasiswa dengan level efikasi diri tinggi mau mengerjakan tugas-tugas seperti itu. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun berusaha menguasai tugas pembelajaran ketimbang mahasiswa yang berlevel rendah.

Fakta yang terdapat di lapangan adalah bahwa masih banyak mahasiswa yang langsung menyerah ketika terjebak pada tugas-tugas yang sulit. Selain itu,

rasa percaya diri mahasiswa yang relatif rendah terhadap mata kuliah statistika ekonomi ini. Beberapa materi perkuliahan yang dianggap sulit akan menurunkan rasa percaya bahwa mereka mampu melaluinya dengan hasil yang baik. Tidak sedikit yang langsung mengeluh dan menggerutu saat dibebani oleh tugas-tugas dengan materi yang berat. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa yang rendah.

Namun ada juga beberapa mahasiswa yang dengan yakin dapat mampu mencapai hasil yang baik pada mata kuliah statistika ekonomi. Baik materi yang sulit maupun yang mudah, kelompok mahasiswa seperti mereka cenderung berusaha dan terus mencari cara untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dikerjakan. Rasa pantang menyerah mereka juga sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri dari kelompok mahasiswa tersebut tinggi. Dan diharapkan semua mahasiswa dapat melakukan seperti apa yang mereka lakukan.

Selain efikasi diri, pengaruh Kecerdasan Emosional juga tampaknya mengambil bagian dalam pencapaian kesuksesan dalam hidup. Menurut Goleman (1998:47), kecerdasan akademis praktis atau sesuatu yang sering kita sebut dengan istilah IQ tidak mutlak menjamin sebuah kesuksesan bagi seseorang.

Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam menekuni mata kuliah Statistika Ekonomi. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi dan stress saat menghadapi tugas-tugas yang berat,

kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain ataupun teman sekelas lainnya dalam tugas-tugas kelompok yang ditentukan oleh dosen. Kecerdasan ini yang mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai prestasi yang baik di akhir perkuliahan dengan memperoleh nilai di atas 79.

Fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa mengalami frustrasi dan stress ketika dihadapkan dengan materi-materi yang sulit dari mata kuliah Statistika Ekonomi ini. Rasa khawatir yang berlebihan membuat mereka berhenti di titik kesulitan yang sedang mereka hadapi, sehingga menghambat proses pemahaman terhadap hal lain dari materi yang diberikan. Ini jelas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswanya rendah.

Namun di tengah banyaknya yang sulit mengendalikan kecerdasan emosionalnya, tetap ditemukan mahasiswa yang mampu mengelola dengan baik kecerdasan emosionalnya. Hal ini tampak pada kemampuan mahasiswa mengatasi rasa takut dan terus memelihara motivasi untuk mencapai tujuan berupa hasil belajar yang baik.

Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian berupa keterkaitan hubungan di antara masing-masing faktor yang disebutkan diatas, yakni efikasi diri dan kecerdasan emosional. Mengingat kedua hal tersebut sangat jelas terlihat pada tiap-tiap pribadi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti yakin untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Ekonomi Mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana efikasi diri mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014?
- 2) Bagaimana kecerdasan emosional mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014?
- 3) Bagaimana hubungan efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata kuliah Statistika Ekonomi mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014?

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah wajib dilaksanakan untuk mencegah kesalahan pahaman yang ingin diteliti. Oleh karena itu perlu dibatasi ruang lingkupnya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu efikasi diri dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata kuliah Statistika Ekonomi mahasiswa

angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A.
2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Ekonomi Mahasiswa angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014?
2. Apakah ada hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Ekonomi Mahasiswa angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014?
3. Apakah ada hubungan Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Ekonomi Mahasiswa angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014?

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.5. Tujuan dan Manfaat

1.5.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Hubungan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Ekonomi Mahasiswa Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014.
2. Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Ekonomi Mahasiswa Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014.
3. Hubungan Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Ekonomi Mahasiswa Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A. 2013/2014.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi peneliti guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai efikasi diri dan kecerdasan emosional.
2. Bagi mahasiswa
Dengan memperhatikan penguasaan efikasi diri dan kecerdasan emosional yang baik, diharapkan mahasiswa dapat menjalankan kegiatan perkuliahan

secara optimal dan dapat meningkatkan prestasi belajar mata kuliah Statistika Ekonomi.

3. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika ekonomi, sehingga dosen dapat mengoptimalkan kinerja dalam kegiatan perkuliahan dengan memasukkan kedua faktor tersebut selama proses perkuliahan.

4. Bagi lembaga atau Pihak Fakultas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan reverensi bagi civitas akademik di Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.